

ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Angeli Koresy Paskah Hutabarat (210101034)

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Minarkaro@gmail.com

Lasminar Nababan (210101017)

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

debyvalentinasilalahi@gmail.com

Deby V. Silalahi (210101014)

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

koresihutabarat@gmail.com

Helena Turnip

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

helenaturnip02@gmail.com

Abstrak

Administrasi merupakan usaha menciptakan kerja sama antara guru dan karyawan untuk mengefektifkan proses belajar-mengajar. Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Oleh karena itu, diperlukan guru yang profesional untuk melaksanakan pendidikan. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar profesi guru. Kompetensi profesional guru meliputi penguasaan materi pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, pengembangan profesionalisme, dan hubungan interpersonal. Pembuatan artikel ini bertujuan agar dapat memberikan pengetahuan tentang administrasi pendidikan dalam bidang keguruan. Administrasi pendidikan juga merupakan segenap teknik dan prosedur yang digunakan dalam penyelenggaraan hubungan pendidikan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan guna untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam rangka operasionalisasi konsep administrasi pendidikan tersebut. Sekolah sebagai organisasi pendidikan harus mengelola tiga hal yakni material, SDM, dan Kurikulum

Kata Kunci: Administrasi, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Peran dari tenaga dalam hal ini sumber daya manusia di dalam memperlancar tata administrasi Pendidikan sangatlah penting, serta tidak bisa dipisahkan antara komponen yang satu dengan yang lain. Di samping itu, dibutuhkan suatu keahlian juga keterampilan

di dalam menangani urusan tata administrasi pendidikan tersebut. Maka dari itu sangat diperlukan tenaga tata administrasi yang terampil, handal, serta paham akan job diskripsinya. Masih kurang dan rendahnya kompetensi yang dimiliki tenaga tata administrasi Pendidikan menjadi sebuah fenomena yang perlu dituntaskan dengan segera. Karena peran dari tenaga administrasi di dalam sebuah sekolah diibaratkan sebagai sebuah nyawa yang bergantung pada bentuk fisiknya. Untuk itu penulis akan mengkaji tentang Pentingnya administrasi pendidikan untuk kemajuan pendidikan (Ushansyah,2017).

Administrasi pendidikan adalah proses yang mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia. Tujuan Administrasi Pendidikan: 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. 2) Mewujudkan pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien. 3) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. 4) Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan. 5) Memanfaatkan sumber daya pendidikan secara optimal. Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan: Perencanaan pendidikan: meliputi penetapan tujuan pendidikan, penyusunan kurikulum, dan pengembangan program pembelajaran. Pengorganisasian pendidikan: meliputi penyusunan struktur organisasi sekolah, pendelegasian tugas, dan koordinasi antar berbagai pihak. Pengarahan dan kepemimpinan pendidikan: meliputi pemberian motivasi, supervisi, dan penilaian kinerja tenaga kependidikan. Pengendalian dan penilaian pendidikan: meliputi monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pendidikan dan hasil belajar siswa. Manfaat Administrasi Pendidikan: 1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. 2. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. 3) Mewujudkan pengelolaan sekolah yang transparan dan akuntabel. 4. Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan. 5. Memanfaatkan sumber daya pendidikan secara optimal.

PEMBAHASAN

A. Manajemen Pendidikan

1. Pengertian administrasi

Berdasarkan etimologis, “administrasi” berasal dari bahasa latin yang terdiri dari “Ad” dan “ministro”. “Ad” mempunyai arti “kepada” dan ministro berarti “melayani”. Secara bebas dapat diartikan bahwa administrasi itu merupakan pelayanan atau pengabdian terhadap subjek tertentu. Pengertian administrasi dapat bervariasi tergantung pada

perspektif dan bidang kajian seseorang. Namun, secara umum, administrasi merujuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan atau sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Azis, 2016. Berikut adalah beberapa definisi administrasi menurut para ahli:

1. Theo Haimann: Administrasi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan fungsi-fungsi dari sumber daya manusia serta sumber daya non-manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Mary Parker Follett: Administrasi adalah seni mendapatkan hal-hal yang dilakukan melalui orang lain. Ini melibatkan koordinasi kegiatan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Henry Fayol: Administrasi melibatkan perencanaan, pengorganisasian, perintah, koordinasi, dan pengendalian.
4. Luther Gulick: Administrasi dapat diartikan dengan prinsip-prinsip POSDCORB, yang merupakan singkatan dari perencanaan (planning), organisasi (organization), staf (staffing), pengarahan (directing), koordinasi (coordinating), laporan (reporting), dan pengendalian (budgeting).
5. Max Weber: Administrasi adalah suatu kegiatan yang terorganisir, rasional, dan berdasarkan aturan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Definisi-definisi di atas memberikan pemahaman yang luas tentang apa itu administrasi dari berbagai perspektif. Administrasi secara umum mencakup berbagai aspek pengelolaan yang penting untuk keberhasilan suatu organisasi atau entitas.

Kegiatan administrasi ini dilaksanakan dalam setiap kelompok kerjasama sejumlah manusia dalam berbagai bidang kehidupan termasuk di dalamnya bidang pendidikan, oleh karena itu, administrasi pendidikan adalah merupakan aplikasi ilmu administrasi dalam kegiatan pembinaan, pengembangan dan pengendalian usaha-usaha pendidikan yang diselenggarakan dalam bentuk kerjasama sejumlah orang dengan menggunakan segala sarana dan prasarana yang tersedia baik moral maupun material dan spiritual agar tercapainya

tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Kegiatan administrasi juga merupakan usaha pengendalian rangkaian kegiatan kependidikan yang terarah pada pencapaian tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh kelompok kerjasama yang menyelenggarakan usaha kependidikan. Dengan demikian administrasi pendidikan bukanlah kegiatan kependidikan, akan tetapi adalah kegiatan pengendalian rangkaian kegiatan kependidikan agar

berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Ushansyah, 2017).

2. Pengertian Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan adalah cabang administrasi yang khusus berkaitan dengan manajemen dan pengelolaan lembaga-lembaga pendidikan, seperti sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan lainnya. Berikut adalah beberapa definisi administrasi pendidikan menurut para ahli beserta sumbernya:

1. Theodore Brameld: Administrasi pendidikan adalah penyelenggaraan sistem pendidikan oleh para profesional yang bertanggung jawab atas keberhasilan lembaga-lembaga pendidikan. Sumber: Brameld, T. (1957). *Education as Power*.
2. Don Davies: Administrasi pendidikan adalah penggunaan keterampilan manajemen untuk mengatur dan mengarahkan sumber daya manusia dan fisik dalam mencapai tujuan pendidikan. Sumber: Davies, D. (1999). *Educational Administration and Management: A Comparative Study*.
3. Fred C. Lunenburg: Administrasi pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Sumber: Lunenburg, F. C. (2012). *Educational Administration: Concepts and Practices*.
4. Stephen J. Ball: Administrasi pendidikan adalah aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pengaturan, pengorganisasian, dan manajemen lembaga-lembaga pendidikan. Sumber: Ball, S. J. (2012). *Global Education Inc.: New Policy Networks and the Neoliberal Imaginary*.
5. Wayne Hoy dan Cecil Miskel: Administrasi pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh para administrator untuk mengelola sistem pendidikan dengan memperhatikan berbagai teori, prinsip, dan praktik manajemen. Sumber: Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). *Educational Administration: Theory, Research, and Practice*.

Definisi-definisi tersebut memberikan gambaran tentang pengertian administrasi pendidikan dari berbagai perspektif. Administrasi pendidikan memegang peran penting dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan operasional lembaga-lembaga pendidikan serta pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

3. Manfaat Dari Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan merupakan proses yang vital dalam mengelola dan mengatur seluruh aspek pendidikan. Manfaatnya sangatlah luas, dan dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, baik itu siswa, guru, staf, maupun orang tua. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari administrasi pendidikan:

1. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas

Penggunaan sumber daya yang optimal: Administrasi yang baik membantu memastikan bahwa sumber daya yang tersedia, seperti dana, waktu, dan tenaga, digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Penyelesaian tugas yang tepat waktu: Dengan administrasi yang rapi, semua tugas dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan terhindar dari penundaan yang dapat menghambat proses belajar mengajar. Pengurangan pemborosan: Administrasi yang efektif membantu mengidentifikasi dan meminimalisir pemborosan dalam penggunaan sumber daya.

2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Penyelenggaraan pembelajaran yang terencana: Administrasi yang baik membantu dalam menyusun kurikulum, silabus, dan rencana pembelajaran yang terstruktur dan sistematis. Peningkatan mutu pembelajaran: Dengan administrasi yang efektif, guru dapat lebih fokus pada proses pembelajaran dan memberikan pengajaran yang berkualitas kepada siswa. Penilaian yang objektif dan transparan: Administrasi yang baik membantu dalam mengembangkan sistem penilaian yang objektif dan transparan untuk mengukur kemajuan belajar siswa.

3. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif

Membangun budaya disiplin: Administrasi yang baik membantu membangun budaya disiplin dan tertib di sekolah. Menciptakan suasana yang aman dan nyaman: Dengan administrasi yang efektif, sekolah dapat menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi siswa untuk belajar. Meningkatkan hubungan antar pihak: Administrasi yang baik membantu membangun hubungan yang positif dan konstruktif antara siswa, guru, staf, dan orang tua.

4. Mendukung Pengambilan Keputusan

Data yang akurat dan terkini: Administrasi yang baik membantu dalam mengumpulkan dan mengolah data yang akurat dan terkini tentang berbagai aspek pendidikan. Pengambilan keputusan yang tepat: Dengan data yang akurat, pengambil kebijakan dapat

membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan akuntabilitas: Administrasi yang baik membantu memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pendidikan bertanggung jawab atas tugas dan tanggung jawabnya.

5. Memudahkan Pencapaian Tujuan Pendidikan

Perencanaan yang matang: Administrasi yang baik membantu dalam menyusun perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan pendidikan. Pelaksanaan program yang efektif: Dengan administrasi yang efektif, program-program pendidikan dapat dijalankan dengan sukses. Evaluasi yang berkelanjutan: Administrasi yang baik membantu dalam melakukan evaluasi yang berkelanjutan untuk mengukur kemajuan dan efektivitas program pendidikan.

3. Tujuan Dari Administrasi Pendidikan

Tujuan Administrasi Pendidikan:

- a) Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas:
 - Penggunaan sumber daya yang optimal (dana, waktu, tenaga)
 - Penyelesaian tugas tepat waktu
 - Pengurangan pemborosan
- b. Meningkatkan Kualitas Pendidikan:
 - Penyelenggaraan pembelajaran terencana
 - Peningkatan mutu pembelajaran
 - Penilaian objektif dan transparan
- c. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif:
 - Membangun budaya disiplin
 - Menciptakan suasana aman dan nyaman
 - Meningkatkan hubungan antar pihak
- d. Mendukung Pengambilan Keputusan:
 - Data akurat dan terkini
 - Pengambilan keputusan tepat
 - Peningkatan akuntabilitas
- e. Memudahkan Pencapaian Tujuan Pendidikan:
 - perencanaan matang
 - Pelaksanaan program efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.